



## LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS ON SCIENCE SUBJECT THROUGH ONLINE LEARNING AT MTsN 3 PASAMAN BARAT

Dinata, M.S<sup>1 a)</sup>, Usmeldi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Department of Mining Engineering, Universitas Negeri Padang

<sup>a)</sup>E-mail : messy1164@gmail.com

### ABSTRACT

Using technology in education field can create the interesting ambience studying and also communicative between teacher and students. One of using technology information Online Learning. Online learning is very helpful to increase studying activities. It is caused by students as millennial generation, they like things that is easy to get. Students can access anywhere and anytime use their smartphone. Online learning can increase the learning motivation from students. Online learning provides the interesting learning features.

The type of this research is descriptive quantitative. The aims of this research is to know the motivation learning students through Online Learning in Students on Science Field at MTsN 3 Pasaman Barat. The technique of sampling is random sampling that involve 60 respondents from students. Analysing data of this research uses SPSS 16.0 for windows. In this research is discovered that the learning motivation of Science Field at MTsN 3 Pasaman Barat included in medium category

© Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

**Keywords:** Motivation learning, online learning

### PENDAHULUAN

Motivasi merupakan suatu dorongan, keinginan, dan kemampuan untuk melakukan sebuah aktivitas demi tercapainya tujuan. Motivasi menyangkut peran yang istimewa dalam pencapaian

keberhasilan belajar mengajar, jika tidak terdapat motivasi kegiatan belajar mengajar akan susah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh guru dan peserta didik (Hamdu, G. 2011). Nashar (2004) menjelaskan bahwa peserta didik yang

memiliki motivasi tinggi didalam pembelajaran akan mendapatkan nilai bagus dan sebaliknya.

Menurut Sutikno (2010) menyatakan bahwa motivasi terbagi atas dua yaitu motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar diri, dimana motivasi dari dalam diri merupakan daya dorong yang berasal dari dalam diri tanpa ada asutan atau bisikan dari orang lain sedangkan motivasi dari luar diri merupakan daya dorong yang berasal dari akibat paksaan, dorongan orang lain.

Kenyataan di MTsN 3 Pasaman Barat peserta didik belum termotivasi untuk belajar hal tersebut dapat dilihat ketika proses belajar mengajar, masih terdapat peserta didik yang tidak mempedulikan, dan sibuk dengan kegitannya sendiri. dan ditambah dengan keadaan saat sekarang ini yang kurang kondusif dimana negara Indonesia dan negara lainya tengah menghadapi wabah virus sehingga harus menghentikan semua kegiatan seperti bekerja, berpergian dan bahkan semua jenjang pendidikan harus diliburkan hal ini sesuai dengan surat edaran (SE) mendikbud nomor 2,3 dan 4 tahun 2020.

SE mendikbud no. 4 tahun 2020 dikeluarkan untuk pencegahan penyebaran virus agar tidak meluas, dalam SE mendikbud menyuarkan untuk belajar *online*, pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang memanfaatkan suatu jaringan yang dinamakan dengan internet. Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh antara peserta didik dan guru.

Berdasarkan SE mendikbud tersebut beberapa *platform* swasta seperti ruangguru, Zenius, Rumah Belajar, Kelas Pintar, *Quiper School*, Sekolah Mu, *Geoogle G Suites For Education*, *Microsoft Office* yang bergerak

dalam bidang pendidikan menggratiskan aplikasi belajarnya untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah. Hal ini tentu memudahkan guru untuk mengajar dari rumah sehingga materi pelajaran tidak ketinggalan dalam semester ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* pada pelajaran IPA di MTsN 3 Pasaman Barat.

### METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 3 Pasaman Barat yang terdaftar tahun 2019/2020 yang berjumlah 6 kelas. Teknik sampling pada penelitian adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 60 orang yaitu 30 orang peserta didik untuk uji coba dan 30 orang peserta lainnya untuk penelitian. Instrument pada penelitian ini adalah angket, angket ini dilengkapi dengan jawaban sehingga peserta didik dapat memberikan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan. Teknik analisis data menggunakan prosentase dan kategori skor.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Data dari hasil motivasi belajar peserta didik mendapatkan skor tertinggi sebesar 71,00 serta yang terendah 54,00. Rata-rata sebesar 65,63 dan standar deviasinya sebesar 3,65. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%
1.	54 – 56	1	3,3%
2.	57 – 59	0	0
3.	60 – 62	4	13,3%
4.	63 – 65	8	26,7%

5.	66 – 68	10	33,3%
6.	69 – 71	7	23,3%
Total		30	100.0

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar terhadap pembelajaran secara *online* menunjukkan nilai motivasi belajar paling banyak terletak pada interval 66 – 68 sebanyak 10 peserta didik dengan persentase sebesar 33,3% dan paling sedikit terletak pada interval 54-56 sebanyak 1 peserta didik dengan persentase sebesar 3,3% . Untuk mengetahui kecenderungan nilai motivasi belajar peserta didik, ketika selesai mencari nilai maksimum ( $X_{max}$ ) dan nilai minimum ( $X_{min}$ ) diketahui maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) serta mencari standar deviasi ( $SD_i$ ). Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal untuk nilai motivasi belajar adalah 60 dan standar deviasi ideal adalah 12. Dari perhitungan diatas maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan motivasi pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	F	%	Kategori
1.	<36	0	0,0	Rendah
2.	$36 \leq X \leq 84$	30	100	Sedang
3.	>84	0	0,0	Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi kategorisasi variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa peserta didik MTsN 3 Pasman Barat memiliki motivasi belajar IPA yang dapat digolongkan kedalam kategori sedang yaitu dengan persentase sebesar 100%.

### Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh motivasi belajar peserta didik dengan kategori sedang pada pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA di MTsN 3 Pasman Barat. Pembelajaran *online* merupakan bentuk

pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi. Peserta didik dapat terhubung dengan sumber belajarnya walaupun fisik terpisah namun komunikasi dan interaksi masih terlaksana (Mollinda, 2005). Motivasi pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk melakukan, mengarahkan dan membiasakan semua perilaku yang dimilikinya sehingga terarah dan terlatih untuk bertindak melakukan suatu hal sehingga mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan (Ngalim, 1994).

Faktor yang harus diperhatikan dalam motivasi peserta didik yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan alami maupun sosial. Sedangkan faktor instrumen antara lain kurikulum, fasilitas dan guru (Setiawan, 2013). Guru adalah unsur yang memiliki peranan sangat penting ada dalam pembelajaran. Jika guru tidak memiliki motivasi dalam melakukan proses belajar dan mengajar atau bahkan tidak terjadi interaksi juga berpengaruh kepada kemauan peserta didik untuk belajar (Djamarah, 2008). Sagala (2008) menegaskan bahwa guru juga sebagai motivator dan fasilitator dalam sebuah pembelajaran, guru mampu memberikan informasi yang tepat dalam pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat mempertahankan kemauannya dalam belajar. Hal ini selaras dengan Woolfolk (2009) bahwa motivasi adalah keadaan individu yang terarah dan dapat mempertahankannya.

Abin (1996) mengatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikator antara lain : 1) memilih durasi pembelajaran yang cocok untuk materi yang akan diajarkan, 2) banyak aktivitas pembelajaran, 3) presistensinya

pada tujuan kegiatan, 4) keuletan, ketahanan untuk tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dan cita-cita untuk mencapai tujuan 5) Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dari perolehan angket yang diberikan kepada responden menunjukkan bahwa peserta didik termotivasi dalam melakukan pembelajaran *online*. Indaryani (2018) pada penelitiannya terdapat peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *whatsapp*.

Namun kenyataannya di MTsN 3 Pasaman Barat tidak dapat menerapkan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi belajar, hal ini dikarenakan sebagian besar daerah di Pasaman Barat tepatnya Kinali tidak mendapatkan sinyal secara merata untuk internet, sehingga guru melakukan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, selain sinyal internet tidak mendukung kemampuan ekonomi keluarga peserta didik juga berbeda-beda sehingga pembelajaran *online* tidak dapat berlangsung dengan baik.

Hal ini sesuai dengan SE mendikbud nomor 4 poin 2 tahun 2020 yang mengatakan bahwa pembelajaran secara *online* atau daring dapat dilakukan dengan melihat kemampuan guru, peserta didik serta fasilitas yang akan digunakan untuk belajar secara *online*. Dalam penelitian ini motivasi belajar masuk kategori sedang karena fasilitas dan sinyal internet yang tidak merata. Akses internet merupakan permasalahan utama dari pembelajaran *online*. Tanpa didukung dengan internet dan fasilitas yang memadai pembelajaran *online* tentunya tidak berjalan efektif.

### KESIMPULAN

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* termasuk kategori sedang. Pembelajaran *online* dengan

memanfaatkan aplikasi yang disarankan oleh mendikbud tidak dapat diterapkan karena beberapa hal diantaranya : (1) Tidak semua daerah di Pasaman Barat mendapat sinyal yang cukup memadai untuk menggunakan aplikasi belajar. (2) Tidak semua ekonomi keluarga peserta didik mampu membeli *smartphone*. (3) waktu yang mendesak sehingga guru tidak dapat membuat aplikasi belajar yang dapat disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

### SARAN

Sekolah dan guru dapat membuat sebuah media elektronik sehingga dapat dipergunakan oleh peserta didik untuk belajar dari rumah tanpa memerlukan internet dan apabila peserta didik tidak memiliki *smartphone*, materi pembelajaran yang ada di media elektronik dapat dicetak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abin, S.(1996). Psikologi Kependidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Djamarah, S.B (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdu, G. dan Agustin,L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1)
- Indaryani, E. (2018). Dampak Pemanfaatan Whatsapp Dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Quantum*, 2477-1511
- Mollinda, (2005). *Intruction Technology And Media For Learning*. New Jersey : Colombus
- Nashar. (2004). *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Bina aksara
- Ngalim. P. (1994). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta :Bahari
- Setiawan, R. (2013). E-Learning Moodle Untuk Meningkatkan Motivasi Dan

- Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Tingkat SMP. *Jurnal Ilmiah Guru Saraka* oleh piker Edukatif, 1.
- Segala, S. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Surat Edaran Mendikbud No. 2 Thn 2020. Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Dikementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Surat Edaran Mendikbud No. 3 Thn 2020. Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan
- Sutikno, M.S. (2007). Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendiidikan*, 1(1), 1-10
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 Thn 2020. Tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 Thn 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)